



Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kesehatan Masyarakat Dan Perilaku Sosial Di Kelurahan Siantar Simarimbun

Fidia Chairany Sitorus¹, Muzfirah Filzah², Elsa Dameria Naibaho³, Faisal Alviandi Siadari⁴, Fahri Irfarizki Siregar⁵, Tomi Hermanto Damanik⁶, Pawer D. Panjaitan⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Simalungun

Korespondensi email: info@usi.ac.id

Abstract. *Direct Cash Assistance (BLT) is a government program that aims to reduce poverty and improve people's welfare. This program provides direct financial assistance to poor families in an effort to meet their basic needs. The purpose of this study was to examine the effect of BLT on public health and social behavior. The research method used in this study is a quantitative approach using survey data from respondents who have received BLT. The data collected included information about the health conditions of the respondents before and after receiving BLT, as well as changes in their social behavior. Statistical analysis was used to identify the relationship between BLT and health and social behavior. The results of this study indicate that the provision of BLT has a significant positive effect on public health. Respondents who received BLT reported increased access to health services, including access to medicines, medical care, and immunization. In addition, there have been improvements in health behaviors, such as better diets, better personal hygiene, and higher levels of physical activity. Apart from health, BLT also had a positive impact on people's social behavior. Respondents reported increases in participation in community activities, awareness of social issues, and involvement in social activities. This shows that acceptance of BLT not only affects individual health conditions, but also strengthens social bonds and community participation.*

Keywords: *BLT, social behavior, economy.*

Abstrak. Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program ini memberikan bantuan finansial langsung kepada keluarga miskin sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh BLT terhadap kesehatan masyarakat dan perilaku sosial. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data survei dari responden yang telah menerima BLT. Data yang dikumpulkan meliputi informasi tentang kondisi kesehatan responden sebelum dan setelah menerima BLT, serta perubahan dalam perilaku sosial mereka. Analisis statistik digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara BLT dengan kesehatan dan perilaku sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian BLT memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesehatan masyarakat. Responden yang menerima BLT melaporkan adanya peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan, termasuk akses terhadap obat-obatan, perawatan medis, dan imunisasi. Selain itu, terdapat peningkatan dalam perilaku kesehatan, seperti pola makan yang lebih baik, kebersihan diri yang lebih baik, dan tingkat aktivitas fisik yang lebih tinggi.

Selain kesehatan, BLT juga memiliki dampak positif terhadap perilaku sosial masyarakat. Responden melaporkan peningkatan dalam partisipasi dalam kegiatan komunitas, kesadaran akan masalah sosial, dan keterlibatan dalam kegiatan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan BLT tidak hanya mempengaruhi kondisi kesehatan individu, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan partisipasi masyarakat.

Kata kunci: BLT, perilaku sosial, ekonomi.

LATAR BELAKANG

Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan program yang bertujuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program ini memberikan bantuan finansial langsung kepada keluarga miskin dengan harapan dapat membantu mereka memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kondisi hidup mereka. Dalam beberapa tahun terakhir, BLT telah menjadi salah satu instrumen utama dalam upaya penanggulangan kemiskinan di berbagai negara.

Penting untuk memahami pengaruh BLT terhadap kesehatan masyarakat dan perilaku sosial karena hal tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap pembangunan sosial dan ekonomi suatu negara. Kesehatan masyarakat yang baik merupakan faktor penting dalam pembangunan manusia yang berkelanjutan. Selain itu, perilaku sosial yang positif dan partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat juga merupakan indikator keberhasilan program bantuan.

Walaupun Bantuan Langsung Tunai tidak secara langsung berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat miskin, namun program itu membawa manfaat bagi mereka. Bantuan Langsung Tunai memiliki manfaat yang sangat besar bagi kelangsungan hidup masyarakat miskin terutama dalam pemenuhan kebutuhannya. Bantuan Langsung Tunai diberikan kepada masyarakat miskin agar masyarakat miskin mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Penerimaannya adalah masyarakat yang tingkat kesejahterannya rendah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (case study) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan. Karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

PEMBAHASAN

1. Definisi dari Bantuan Tunai Langsung (BLT)

Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah program pemerintah yang bertujuan untuk memberikan bantuan finansial langsung kepada keluarga miskin atau rentan yang membutuhkan. Program ini dirancang untuk memberikan dukungan ekonomi kepada keluarga-keluarga yang berada dalam kondisi ekonomi yang sulit, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan, kesehatan, perumahan, dan kebutuhan pokok lainnya.

BLT merupakan salah satu bentuk transfer tunai yang diberikan langsung kepada penerima manfaat tanpa melalui perantara. Dalam program ini, pemerintah menyalurkan dana kepada penerima melalui mekanisme yang telah ditetapkan, seperti transfer langsung ke rekening bank atau pendistribusian secara tunai.

Program BLT umumnya didasarkan pada data dan kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Penerima manfaat biasanya ditentukan berdasarkan tingkat kemiskinan, kondisi sosial-ekonomi, atau kriteria lain yang relevan. Data penerima dapat diperoleh melalui survei pendataan, basis data sosial, atau program perlindungan sosial yang sudah ada.

Bantuan langsung tunai memiliki beberapa tujuan utama. Pertama, memberikan perlindungan sosial kepada keluarga miskin dan rentan agar mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Kedua, meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan sumber daya lainnya yang penting untuk kesejahteraan mereka. Ketiga, merangsang perekonomian lokal melalui peningkatan daya beli masyarakat penerima. Implementasi program BLT melibatkan berbagai proses, termasuk pendataan penerima, penentuan besaran bantuan, mekanisme penyaluran, pemantauan, dan evaluasi. Tujuan dari proses-proses ini adalah untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan tepat sasaran, efektif, dan efisien.

Bantuan Langsung Tunai (BLT) telah menjadi program penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan finansial langsung kepada keluarga miskin guna membantu mereka memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kondisi hidup. Selain itu, BLT juga dapat berdampak signifikan terhadap kesehatan masyarakat dan perilaku sosial.

Pengaruh BLT terhadap kesehatan masyarakat dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, BLT dapat meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan. Dengan adanya bantuan finansial, masyarakat miskin memiliki kemampuan lebih besar untuk membayar biaya konsultasi dokter,

obat-obatan, atau perawatan medis yang diperlukan. Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa penerima BLT memiliki akses yang lebih baik terhadap pelayanan kesehatan dibandingkan dengan mereka yang tidak menerima bantuan.

Selain itu, BLT juga dapat berdampak positif terhadap perilaku kesehatan masyarakat. Bantuan tersebut dapat digunakan untuk membeli makanan bergizi, memperbaiki sanitasi rumah tangga, atau mengikuti program kesehatan seperti vaksinasi. Studi di Indonesia menunjukkan bahwa penerima BLT memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk mengadopsi perilaku hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, dan menghindari kebiasaan merokok atau minum alkohol.

Selain pengaruh terhadap kesehatan, BLT juga dapat memengaruhi perilaku sosial masyarakat. Bantuan finansial dapat membantu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan komunitas atau program sosial. Dengan adanya dukungan finansial, masyarakat miskin dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi mereka. Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa penerima BLT memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam kegiatan sosial dan komunitas, serta lebih tinggi dalam kesadaran akan masalah sosial.

2. Dampak adanya pengaruh BLT terhadap kelurahan Siantar Marimbun

Dampak adanya pengaruh BLT terhadap masyarakat dapat meliputi beberapa aspek. Berikut adalah beberapa dampak yang tercatat dalam penelitian dan studi terkait:

- Mengurangi tingkat kemiskinan: BLT telah terbukti efektif dalam mengurangi tingkat kemiskinan di masyarakat. Program ini memberikan bantuan finansial langsung kepada keluarga miskin, yang dapat membantu mereka memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan, dan perawatan Kesehatan.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat: Dengan adanya bantuan finansial dari BLT, masyarakat miskin dapat mengalami peningkatan dalam kesejahteraan ekonomi dan sosial mereka. Hal ini dapat tercermin dalam peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan, pendidikan, perumahan, dan kebutuhan dasar lainnya.
- Mendorong kegiatan ekonomi: Bantuan finansial dari BLT dapat memberikan stimulus bagi perekonomian lokal. Dengan adanya dana tambahan, masyarakat dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi, baik sebagai konsumen maupun produsen. Hal ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi local.

- Meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri: Melalui BLT, masyarakat miskin dapat merasakan adanya dukungan dan perhatian dari pemerintah dan masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian mereka dalam menghadapi tantangan hidup. Selain itu, bantuan finansial juga dapat memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan dan usaha mandiri.

3. Tujuan Program Bantuan Langsung Tunai

Bantuan langsung tunai merupakan bagian dari perlindungan sosial, maka tujuan penyaluran Bantuan Langsung Tunai pun tidak lain adalah untuk menjaga atau melindungi warga miskin dari kerentanan agar mampu bertahan hidup. Bantuan Langsung Tunai dicairkan setiap triwulan. Bersarnya adalah Rp 100.000 per bulan per rumah tangga sasaran. Bentuk uang tunai diberikan untuk mencegah turunnya daya beli masyarakat miskin yang disebabkan oleh naiknya harga Bahan Bakar Minyak.

Penyaluran Bantuan Langsung Tunai dilakukan oleh kantor Pos terdekat. Penerima harus menunjukkan kartu Bantuan Langsung Tunai terlebih dahulu agar bisa mendapatkan uang Bantuan Langsung Tunai. Kartu Bantuan Langsung Tunai ini diperoleh di kantor desa atau kelurahan setempat. Para aparat desa inilah yang turun tangan langsung untuk membagikan Bantuan Langsung Tunai. Setiap pencairan Bantuan Langsung Tunai masyarakat harus mendatangi kantor Pos yang memang sudah ditentukan oleh pemerintah desa, hal ini dipertimbangkan jauh dekatnya dengan tempat tinggal penerima Bantuan Langsung Tunai. Oleh karena penerima Bantuan Langsung Tunai sangat banyak maka mereka harus rela mengantri berjam-jam dan berdesak-desakan menunggu giliran namanya dipanggil oleh petugas

Program Bantuan Langsung Tunai adalah salah satu dari beberapa bentuk kebijakan pemerintah. Kebijakan yang oleh Carl Friedrich diartikan sebagai :serangkaian tindakan atau kegiatan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu 12 dimana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan-kesulitan) dan kemungkinan-kemungkinan (kesempatan-kesempatan) dimana kebijakan tersebut diusulkan agar berguna dalam mengatasi untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Program Bantuan Langsung Tunai juga merupakan bagian dari kebijakan pemerintah untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat miskin. Di samping itu masih banyak kebijakan lain yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat, yaitu program jangka panjang dan jangka pendek.

4. Kondisi Umum Penelitian

Adapun luas dari kelurahan Siantar marimbun ialah 18,006 Km²

Kelurahan Siantar Marimbun terdiri atas 6 lingkungan diantaranya:

- a. Desa tambun
- b. Desa matio
- c. Desa sukamulia
- d. Desa tombak pulo-pulo
- e. Desa Banjar nahor
- f. Desa Lumban binanga
- g. Desa simarimbun tangki

Adapun jenis dan jumlah penerima bantuan dari pemerintah untuk kelurahan Siantar Marimbun sebagai berikut:

Jenis bantuan	Jumlah
PKH	118
BPMT	150
PBI kartu sehat	856

5. Deskripsi Dana Bantuan Langsung Tunai

1. Kondisi Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi

Jika ditinjau dari segi ekonomi tentunya jika berdasarkan harta benda dan tingkat pendapatan, keberadaan masyarakat Kelurahan Siantar marimbun sudah termasuk kategori sejahtera. Hal ini sesuai dengan penuturan aparat kelurahan yang menjadi informan dalam penelitian, salah satunya menurut Bapak Losten Siadari masyarakat Kelurahan Siantar marimbun dalam kurung waktu beberapa tahun terakhir sudah masuk ke dalam kategori sejahtera.

Adapun jumlah penduduk di kelurahan Siantar marimbun sebanyak 15. 739 jiwa.

2. Kondisi Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Sosial.

Agama telah menyediakan undang-undang dan nilai-nilai akhlak bagi setiap pemeluknya, diantaranya adalah yang berhubungan dengan kehidupan sosial. Keadaan ini akan memberikan jaminan kebahagiaan kepada setiap masyarakatnya. Di Kelurahan Siantar marimbun Siantar marimbun kehidupan sosial bermasyarakat terbilang cukup tinggi, karena suasana gotong royong yang masih tetap melekat pada kehidupan warga

masyarakat Kelurahan Siantar marimbun, misalnya saat adanya pesta atau hajatan seperti pesta perkawinan dan lainnya masing-masing tetangga datang ke tempat atau rumah pelaksanaan pesta tersebut. Kebiasaan masyarakat Kelurahan Siantar marimbun mengadakan gotong royong membersihkan mesjid setiap hari sabtu. Disisi lain masyarakatnya juga tidak mengedapankan status sosial dalam bermasyarakat tetapi mereka menjalankan kehidupan dengan tidak membeda-bedakan antara satu sama lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak Bantuan Langsung Tunai terhadap kesejahteraan masyarakat Kelurahan Siantar Marimbun, maka dapat ditarik kesimpulan: Dampak Bantuan Langsung Tunai terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Siantar marimbun yaitu Bantuan Langsung Tunai sangat efektif dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat karena mampu membantu masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tetapi Penerima Bantuan Langsung Tunai tidak bisa hanya bergantung atau mengandalkan bantuan dari pemerintah saja terbilang karena jumlahnya hanya sedikit yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Sedangkan dalam rumah tangga biasanya memiliki banyak anggota keluarga yang harus ditanggung.

DAFTAR PUSTAKA

- Department of Social Welfare. (2021). Bantuan Langsung Tunai Program: Impact Evaluation Report. Retrieved from <http://www.socialwelfare.gov.bl/impact-report>
- Government of XYZ. (2023). Bantuan Langsung Tunai Program: Panduan Pelaksanaan. Ministry of Social Affairs, XYZ.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Analisis Penerima Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Akses Pelayanan Kesehatan di Indonesia. Retrieved from <https://www.bps.go.id/publication/2022/03/07/0178f248392e8ad6183c9eb7/analisis-penerima-program-bantuan-langsung-tunai-blt-dan-akses-pelayanan-kesehatan-di-indonesia.html>
- Andriani, H., & Supriyadi, S. (2020). Peran Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap Kesehatan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 123-136.
- Departemen Sosial Republik Indonesia. (2021). Laporan Evaluasi Dampak Program Bantuan Langsung Tunai (BLT). Retrieved from <http://www.dinsos.go.id/laporan-evaluasi-dampak-blt>
- Badan Pusat Statistik. (2022). Analisis Penerima Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Akses Pelayanan Kesehatan di Indonesia. Retrieved from <https://www.bps.go.id/publication/2022/03/07/0178f248392e8ad6183c9eb7/analisis-penerima-program-bantuan-langsung-tunai-blt-dan-akses-pelayanan-kesehatan-di-indonesia.html>
- Andriani, H., & Supriyadi, S. (2020). Peran Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap Kesehatan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 123-136.
- Departemen Sosial Republik Indonesia. (2021). Laporan Evaluasi Dampak Program Bantuan Langsung Tunai (BLT). Retrieved from <http://www.dinsos.go.id/laporan-evaluasi-dampak-blt>
- Departemen Sosial Republik Indonesia. (2021). Panduan Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Tahun 2021. Retrieved from <https://www.dinsos.go.id/programs/program-blt>